

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Jumlah Ritel dan Jarak Ritel Modern (Minimarket) terhadap Omset Toko Kelontong di Kecamatan Gambut, dapat diambil simpulan:

1. Variabel jumlah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap omset toko kelontong. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji parsial dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,048 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,664 ($2,048 > 1,664$). Sementara nilai signifikansi variabel jumlah minimarket (X_1) sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,1 ($0,044 < 0,1$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel jarak secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap omset toko kelontong. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji parsial dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,728 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,664 ($1,728 > 1,664$). Sementara nilai signifikansi variabel jarak minimarket (X_2) sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,1 ($0,047 < 0,1$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel jumlah minimarket dan jarak minimarket secara simultan berpengaruh signifikan terhadap omset toko kelontong dimana nilai f_{hitung} sebesar 3,10 lebih besar dari f_{tabel} yakni sebesar 2,37 ($3,10 > 2,37$).

Sementara nilai signifikansi sebesar 0,05 lebih kecil dari 0,1 ($0,05 < 0,1$).

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti memberi beberapa saran berikut:

1. Bagi pemilik toko kelontong hendaknya lebih kreatif lagi seperti waktu buka usaha yang lebih cepat, pemilik toko juga harus menjaga kebersihan toko serta kebersihan barang dagangan dan menatanya dengan rapi, menambah variasi barang dagangan yang diperjual belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan dalam berbelanja serta memberikan pelayanan yang baik bagi setiap konsumen baik pelanggan tetap ataupun bukan pelanggan tetap sehingga mereka merasa nyaman dan puas.
2. Bagi pelaku usaha ritel modern hendaknya tidak mendirikan ritel di sekitar kawasan yang sudah banyak toko-toko tradisional agar perekonomian masyarakat setempat tidak mati dengan adanya ritel modern tersebut.
3. Bagi pemerintah dalam menerbitkan izin terhadap pendirian minimarket harus memperhatikan peruntukannya dan juga harus memperhatikan jarak antara ritel modern dan tradisional sehingga nantinya tidak menimbulkan masalah bagi para pedagang yang berada di sekitar minimarket.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas penelitian dengan menambah variabel atau indikator lain diluar variabel ini seperti melihat dari faktor internal, preferensi konsumen dan promosi agar memperoleh hasil yang lebih variatif dan dapat menggambarkan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap toko kelontong dengan adanya minimarket.